

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis natrium diklofenak pada 5 sampel jamu pegalinu yang beredar di pasaran kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan hasil kadar yang natrium diklofenak yaitu sampel yaitu pada sampel jamu A sebesar 268,18 mg dalam satu kemasan jamu yang berisi 8 gr, sampel jamu B sebesar 413,85 mg dalam satu kemasan jamu yang berisi 7gr, sampel jamu C 13,2 mg dalam satu kemasan jamu yang berisi 200mgr, sampel jamu D sebesar 66,94 mg dalam satu kemasan yang berisi 500mg dan kemudian pada sampel jamu E 77,14 mg dalam satu kemasan yang berisi 500 mg. Jamu tersebut sangat berbahaya untuk dikonsumsi jika mengandung bahan kimia obat mengingat jamu adalah bahan alam yang dikonsumsi secara rutin tanpa pengawasan dari tenaga medis, jika di dalam jamu terdapat bahan kimia obat dan dikonsumsi secara rutin dapat merusak organ tubuh manusia, serta efek samping.

5.2 Saran

1. Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kandungan Bahan Kimia Obat (BKO) dalam jamu menggunakan metode analisis yang berbeda.
2. Diharapkan bagi peneliti-peneliti selanjutnya pengujian Bahan Kimia Obat (BKO) dilakukan pada senyawa obat lain yang sering ditambahkan dalam jamu, agar jamu yang beredar di pasaran benar-benar aman untuk dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D.L., Rusdi, B., dan Hilda, A.W., 2015. *Pengembangan Metode Analisis Parasetamol dan Dekametason Pada Jamu Pegal Linu Menggunakan Metode Ekstraksi Fasa Padat dan Kromatografi Cair Kinerja Tinggi*. Prosiding Penelitian SPeSIA Unisba
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2004. Keputusan Kepala BPOM Nomor: Hk.00,05.4.2411 *tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*. Jakarta
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan 2014. Keputusan Kepala BPOM RI Nomor HK.00.05.4.2411 *tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*. Jakarta.
- Badan Pengawasan Obat dan Makanan , 2006. *Tentang bahaya bahan kimia obat (BKO) yang Dibubuhkan Kedalam Obat Tradisional*.
- Banureah, E.K., 2009, *Analisis Kandungan Metampiron Pada Jamu Tradisional. Yang Beredar Di Kota Medan*. Skripsi, Fakultas Kesehatan
- Biofarmaka IPB, 2013. *Quality of Herbal Medicine Plants and Traditional Medicine*.
- Direktorat Inspeksi dan Sertifikasi Obat Tradisional, Kosmetik dan Produk Komplemen. 2014. Jakarta: Peringatan /Public Warning *tentang Obat Tradisional Mengandung Bahan Kimia Obat Tahun 2014*
- Dirjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia edisi ketiga*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dewoto, H.R., 2007. *Pengembangan Obat Tradisional Indonesia menjadi Fitofarmaka*, Majalah kedokteran indonesia
- Elliya Rosyada, & Handa, M. 2019. *Analisis kandungan bahan kimia obat Natrium Diklofenak dalam jamu pegal linu yang dijual di Kota Mat*
Jurnal Ilmiah Farmasi Vol 15(1)
- Gandjar, I.G., dan Rohman, A. (2007). *Kimia Farmasi Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Handoyo K. 2014. *Jamu Sakti Mengobati Berbagai Penyakit. Jawa Timur: Dunia Sehat*.

- Harmita. 2004. *Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya*. Majalah Ilmu Kefarmasian, Dep. Farmasi. FMIPA-UI,. Jakarta
- Harmita. 2009. *Analisis Kuantitatif Bahan Baku dan Sediaan Farmasi*. Jakarta: Departemen Farmasi FMIPA Universitas Indonesia
- Kartika, T. (2016). *Tradisi minum jamu: konsep komunikasi kesehatan dari generasi ke generasi*. Prosiding seminar nasional komunikasi publik dan dinamika masyarakat lokal, 56–63.
- Noormalita Sari, D. 2012, “*Perancangan Aplikasi Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional Berbasis Android*”
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Rineka cipta : Jakarta
- Kumala Sari, Lusia Oktora Ruma. 2006. *Pemanfaatan Obat Tradisional Dengan Pertimbangan Manfaat Dan Keamanannya*. Universitas Jember
- Peraturan Menteri Kesehatan No. 007 Tahun 2012 *tentang Registrasi Obat Tradisional*. Departemen kesehatan
- Riyanto. 2014. *Validasi dan Verifikasi*. Deepublish: Yogyakarta
- Sastrohamidjojo, Hardjono . 1985 . *Kromatografi*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Stahl, E. 1985. *Analisis Obat Secara Kromatografi dan Mikroskopi*. Penerjemah : Kosasih Padmawinata. Bandung: Penerbit ITB
- Suharmiati dan Handayani L.. 2006. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Syabatini. 2009. *Kimia Organik Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Wahyuni, S. A. & Sujono, T. A, 2004, *Studi Aktivitas Daya Analgetik Jamu Pegel Linu, Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, Vol. 5, No. 1, 2004: 21 – 32
- Widodo U, Bircher J, et al, 1993. *Kumpulan data klinik farmakologi*. Yogyakarta: Mada University Press.:. p. 379.